



UNIVERSITAS IPWIJA

SK Kemendikbudristek RI No. 627/E/O/2022

PROGRAM S2 : Magister Manajemen

PROGRAM S1 : Manajemen, Kewirausahaan, Informatika, Sistem Informasi, Rekayasa Perangkat Lunak

PROGRAM D3 : Kebidanan

ALAMAT : Jl. Letda Natsir No. 7 Cikeas Nagrak, Gn. Putri, Bogor 16967 Telp. (021) 823 3737

 UNIVERSITAS IPWIJA

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

No: 078/IPWIJA.LP2M/PkM-01/2025

Berdasarkan Surat Edaran Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Semester Genap 2024/2025 No.040/IPWIJA.LP2M/PkM-00/2025 tanggal 1 Maret 2025 dan surat permohonan dari RW. 01 Kelurahan Tirtajaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok No.010/RW.01-TJ/PKH/VI/2025 tanggal 26 Juni 2025 perihal permohonan Narasumber, Pendamping dan Pemberi Materi, dengan ini Kepala LP2M Universitas IPWIJA menugaskan:

1. Rochmad Fadjar Darmanto, S.E., M.M. (NIDN: 0410047006)
2. Angka Utama, S.E., M.M. (NIDN: 0309057703)
3. Dra. Anik Ariyanti, M.M. (NIDN: 0314087102)

Untuk menjadi Narasumber dalam kegiatan yang akan dilaksanakan pada:

Hari / tanggal	: Senin, 30 Juni 2025
Waktu	: 15.00 – 16.30 WIB
Tempat	: Kediaman Ibu Maryanah (Ketua PKH RW 01 Tirtajaya)
Tema	: “Motivasi Kewirausahaan Untuk Penerima Program Keluarga Harapan (PKH).”

Setelah pelaksanaan kegiatan Dosen yang ditugaskan diwajibkan membuat Laporan Pelaksanaan Kegiatan kepada pemberi tugas (LP2M Universitas IPWIJA). Mohon bantuan penanggungjawab kegiatan membantu menyediakan berkas yang diperlukan untuk pembuatan laporan pelaksanaan kegiatan.

Demikian Surat Tugas ini disampaikan untuk dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Bogor, 28 Juni 2025



Drs Jayadi, M.M.
Kepala LP2M



RUKUN WARGA 01,
KELURAHAN TIRTAJAYA,
KECAMATAN SUKMAJAYA, KOTA DEPOK

Sekretariat: Gg. H. Kamung, Jl. Tole Iskandar No. 20-O

Nomor : 010/RW.01-TJ/PKH/VI/2025
Lampiran : ----
Perihal : Permohonan Nara Sumber

26 Juni 2025

Kepada yang terhormat

Kepala LP2M

Universitas IPWIJA

Di tempat,

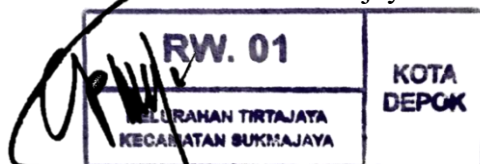
Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya pendampingan, pembimbingan, dan penyuluhan dari pendamping Tingkat Kelurahan Tirtajaya terhadap para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di RW. 01 Tirtajaya, serta rencana Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) dari Dosen Universitas IPWIJA, maka dengan ini kami memohon kepada **Bapak Rochmad Fadjar Darmanto, S.E., M.M. Bapak Angka Utama, SE., MM, dan Ibu Dra. Anik Ariyanti, M.M.** untuk menjadi **Nara Sumber** pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Juni 2025
Waktu : Pukul 15:00 s.d. 16:30 WIB.
Tempat : Kediaman Ibu Maryanah (Ketua PKH RW 01 Tirtajaya).

Demikian undangan dan juga permohonan dari kami semoga Bapak dapat memenuhi undangan tersebut, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami
Ketua RW. 01 Tirtajaya



Widodo



RUKUN WARGA 01,
KELURAHAN TIRTAJAYA,
KECAMATAN SUKMAJAYA, KOTA DEPOK

Sekretariat: Gg. H. Kamung, Jl. Tole Iskandar No. 20-O

Nomor : 012/RW.01-TJ/PKH/VII/2025
Lampiran : ----
Perihal : **Ucapan Terima Kasih**

02 Juli 2025

Kepada yang terhormat

Kepala LP2M

Universitas IPWIJA

Di tempat,

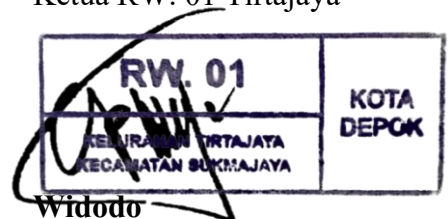
Dengan hormat,

Pendampingan, pembimbingan, dan penyuluhan dari pendamping Tingkat Kelurahan Tirtajaya kepada para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di RT 03/01 Tirtajaya, serta Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) dari Dosen Universitas IPWIJA telah selesai dilaksanakan, untuk itu kami pihak RW.01 Kelurahan Tirtajaya mengucapkan terima kasih kepada **Bapak Rochmad Fadjar Darmanto, S.E., M.M. Ibu Dra. Anik Ariyanti, M.M. dan Bapak Angka Utama, S.E., M.M.** yang telah memberikan Motivasi dan pendampingan mengenai pentingnya sistem Digital kepada para penerima hibah *Program Keluarga Harapan (PKH)* di RW. 01 Tirtajaya pada:

Hari : Senin
Tanggal : 30 Juni 2025
Waktu : Pukul 15:00 s.d. 16:30 WIB
Tempat : Kediaman Ibu Maryanah (Ketua PHK RW.01 Tirtajaya).

Untuk itu besar harapan kami di waktu lain **Bapak dan Ibu** dapat berperan serta dalam penyuluhan-penyuluhan berikutnya. Demikian surat ucapan **Terima Kasih** ini kami buat, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami
Ketua RW. 01 Tirtajaya



*MENGHITUNG
BIAYA INVESTASI*



MENGHITUNG BIAYA INVESTASI



Bagaimana Melakukan Transaksi Saham?

Buka Rekening Efek



Melalui AB

Pesan Jual/Beli



Pelajari Kinerja Efek

Done!

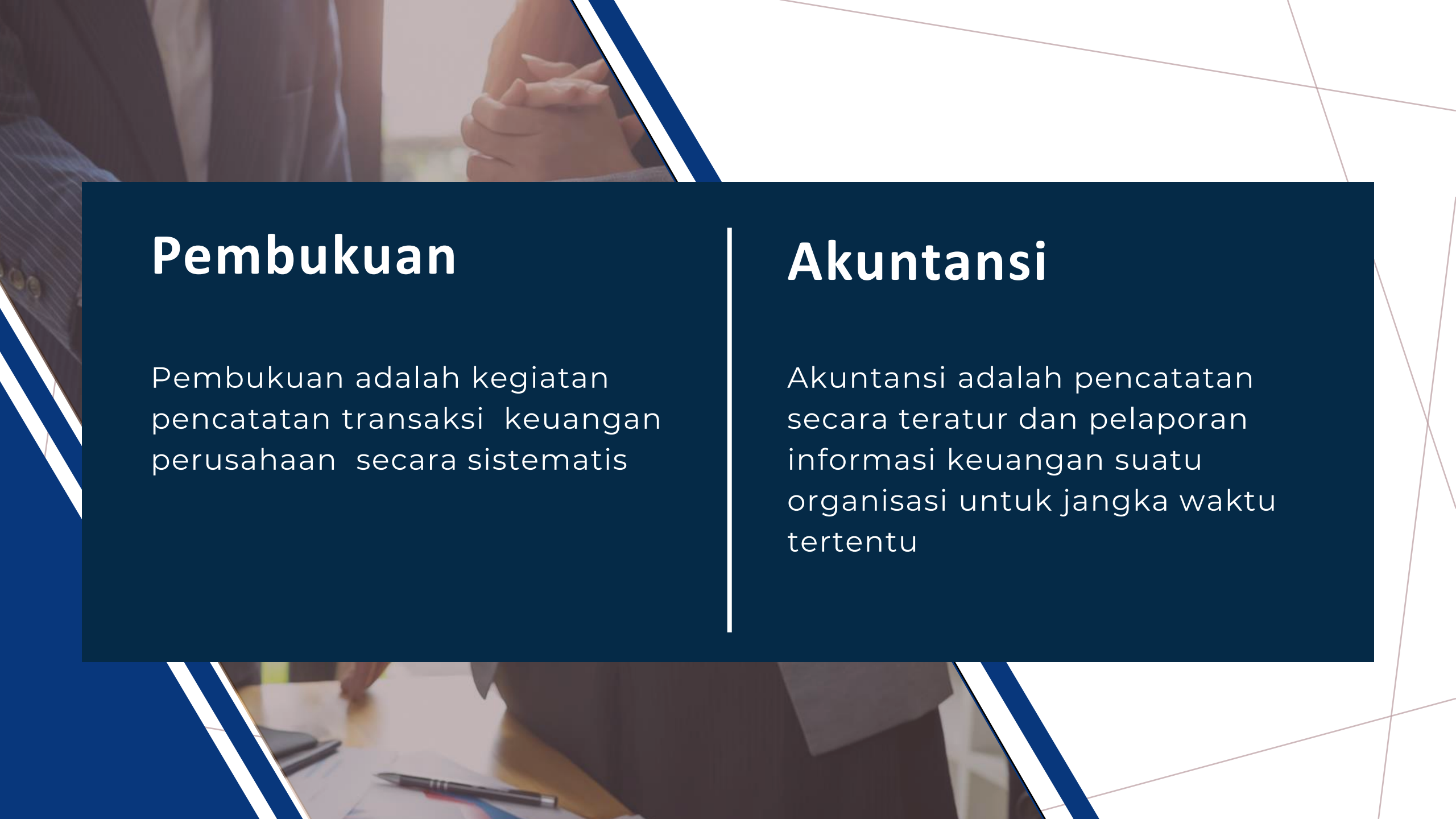


Pembukuan Keuangan untuk Setiap Transaksi





Perkenalan Pembukuan Keuangan & Akuntansi



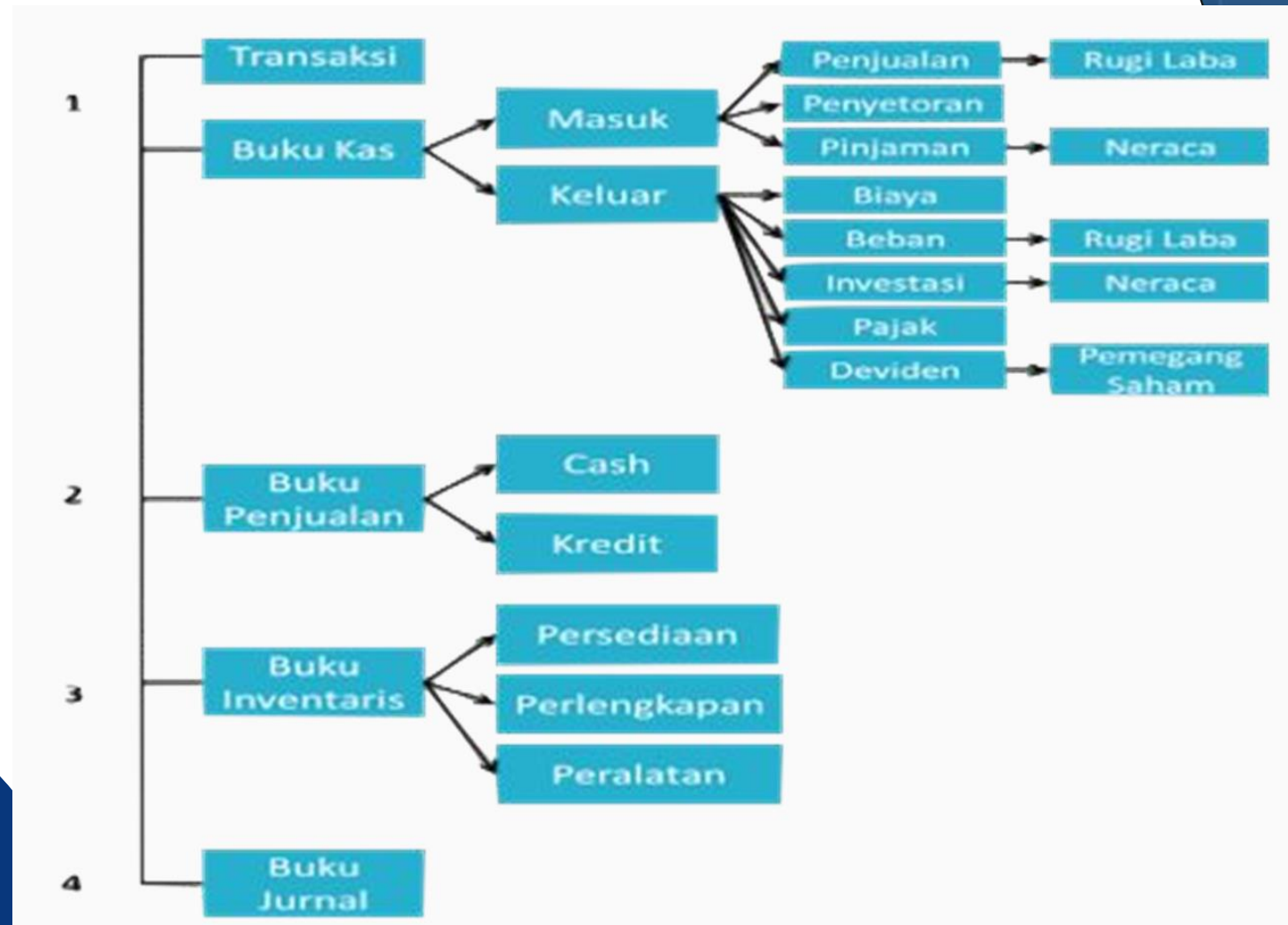
Pembukuan

Pembukuan adalah kegiatan pencatatan transaksi keuangan perusahaan secara sistematis

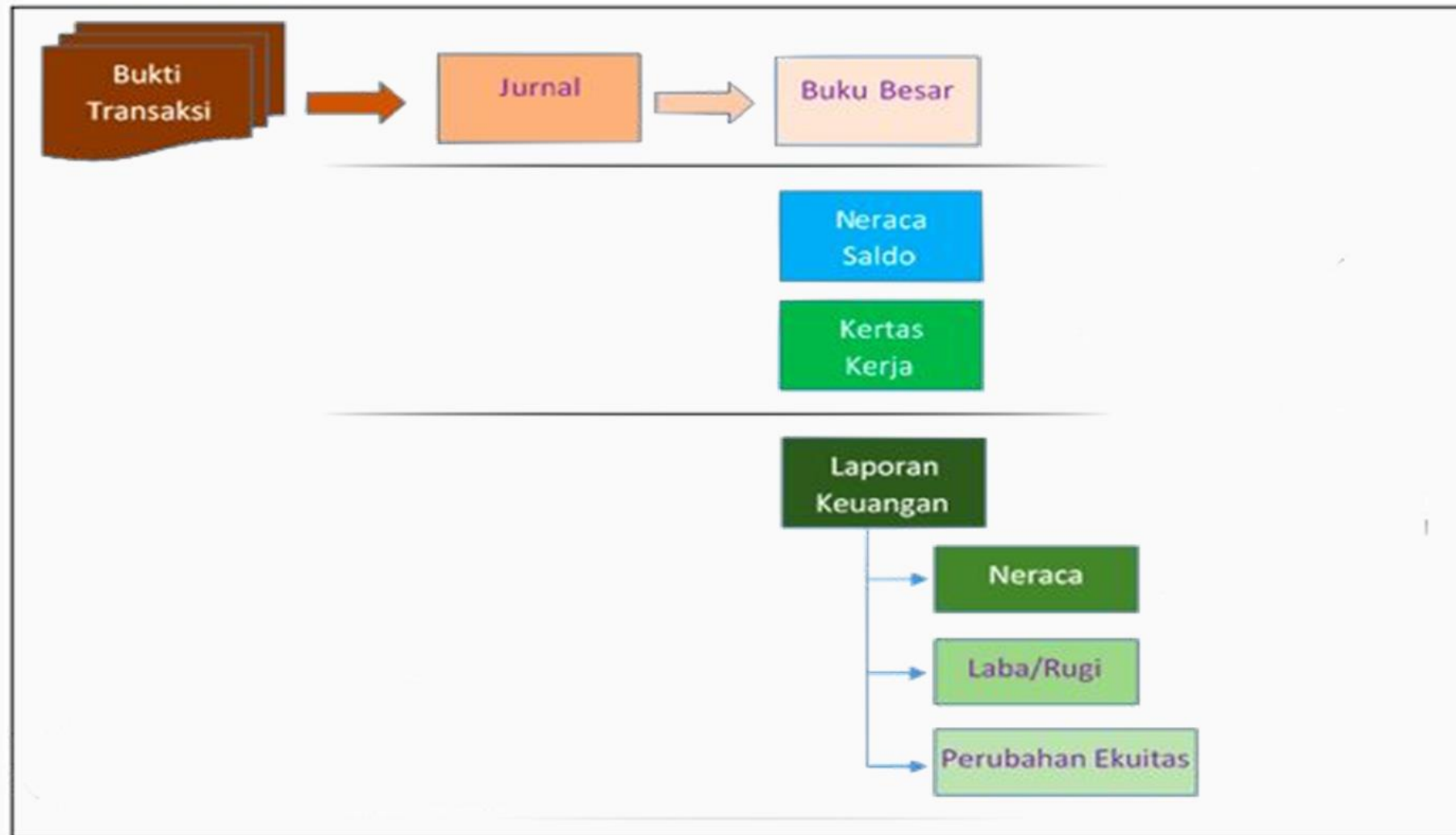
Akuntansi

Akuntansi adalah pencatatan secara teratur dan pelaporan informasi keuangan suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu

Tata Cara Pembukuan Keuangan



Siklus Akuntansi



PERSAMAAN AKUNTANSI

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL (+Saldo Laba)}$$

1. Transaksi-transaksi perusahaan akan berpengaruh terhadap jumlah komponen-komponen tersebut, tetapi jumlah Aset akan selalu sama dengan jumlah Kewajiban dan Modal.
2. Hubungan ketiga komponen tersebut mencerminkan posisi keuangan perusahaan.

RUMUS AKUNTANSI

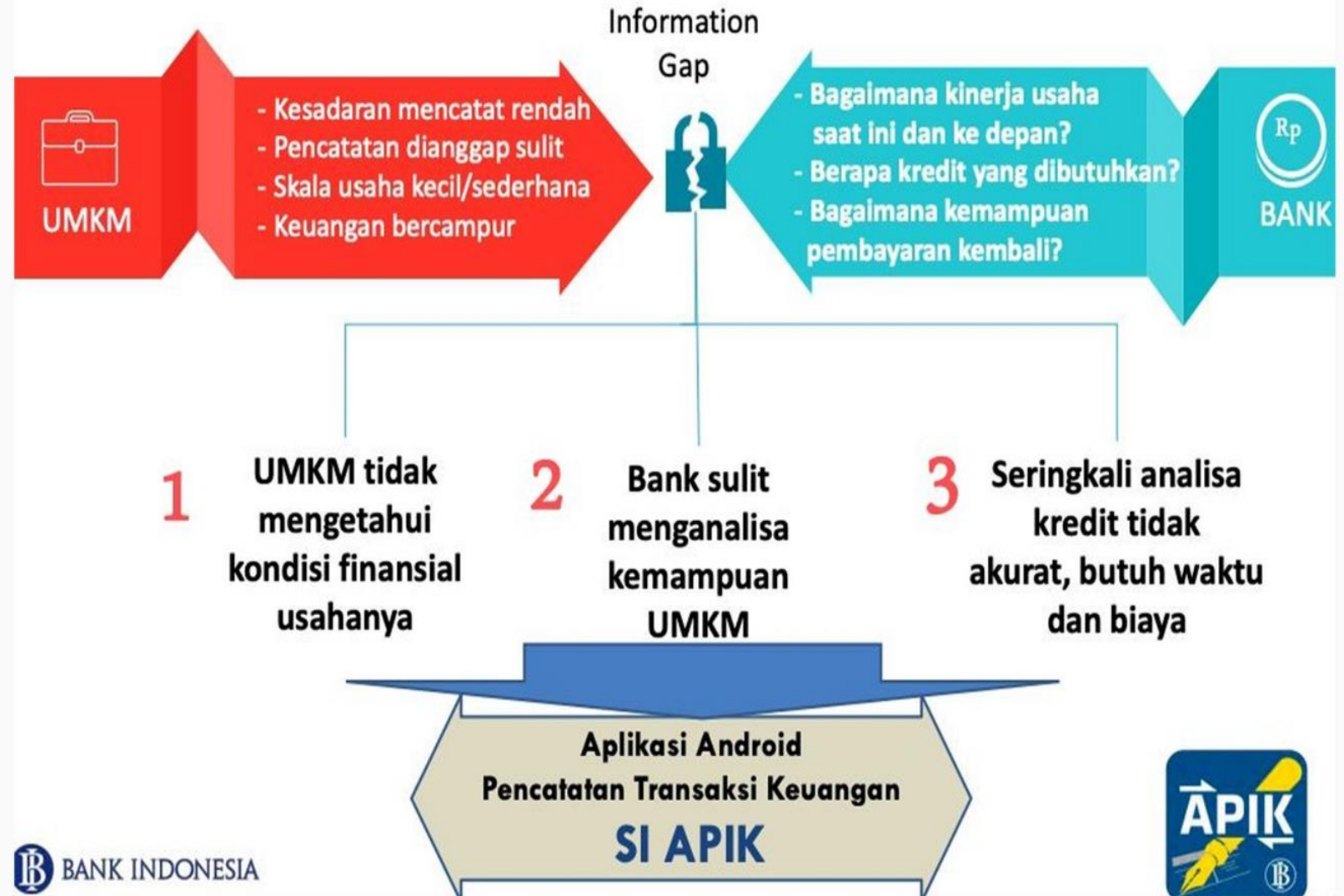
$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{MODAL (+PENDAPATAN - BIAYA)}$$

LAPORAN KEUANGAN

✓ PERFORMA

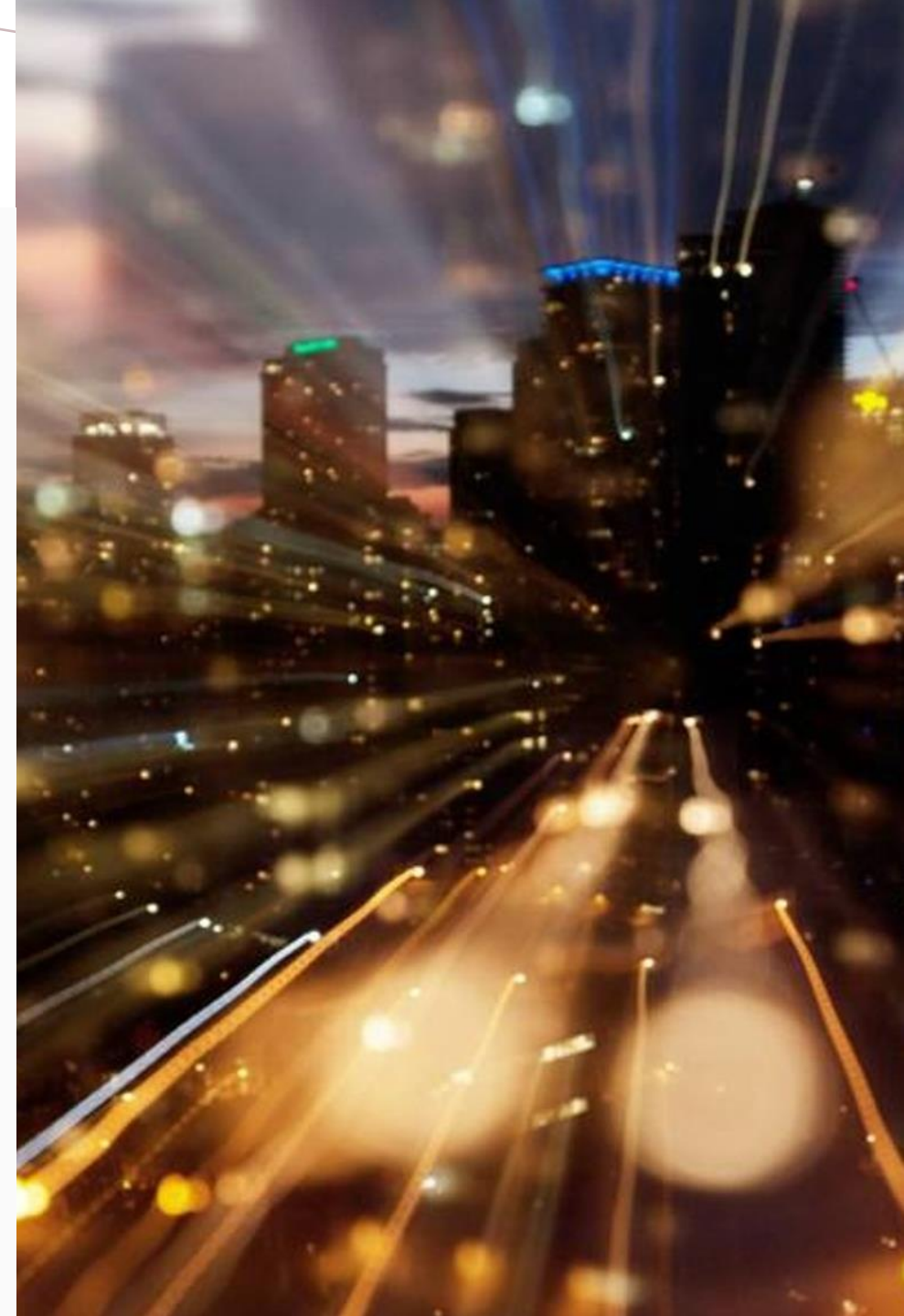
✓ PROSES AKUNTANSI

Pentingnya Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK)



Pencatatan Transaksi Keuangan SIAPIK

- ✓ Sebuah sistem pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah yang berbasis android.
 - ✓ Bukan sekedar mencatat; tetapi mengandung arti luas, mulai dari mencatat, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan. Jauh lebih luas lagi bisa menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif.
- ↓
- ✓ Dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha yang akurat.
 - ✓ Output SIAPIK berupa LAPORAN KEUANGAN (Neraca, Laba Rugi, Arus Kas dll.) dpt. memenuhi minimal Lap Keuangan untuk pengajuan kredit



ASPEK INVESTASI



ALASAN INVESTASI

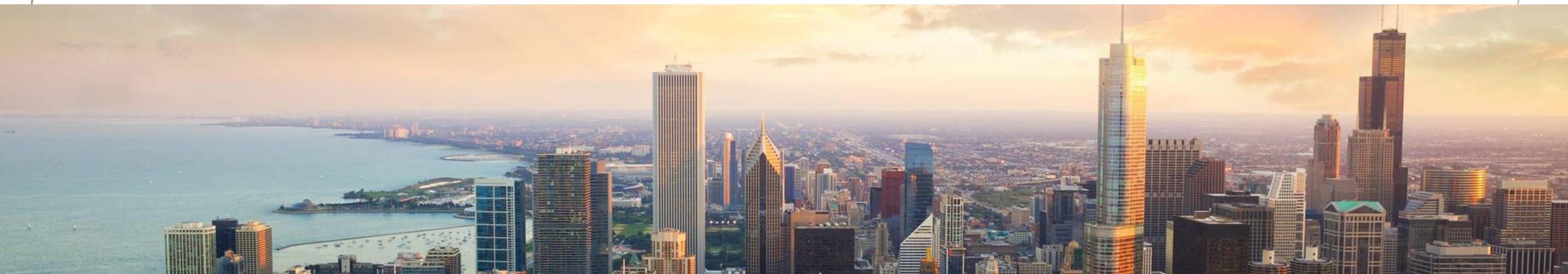
- EKONOMIS
 - Penambahan Kapasitas
 - Penambahan Jenis Usaha
 - Penggantian Alat Lama
- UNDANG-UNDANG / PERATURAN
 - Peralatan Pengendali
- FASILITAS PENUNJANG

HAL-HAL PENTING UNTUK DIPERHATIKAN DALAM INVESTASI

- Penggunaan sumber daya yang relatif besar
- Dana ditanam dalam jangka panjang
- Unsur ketidak pastian atas hasil pada waktu yad.
- Keberhasilan untuk kegagalan pengembangan perusahaan untuk masa yad. Tergantung pada keputusan sekarang

METODE PENILAIAN INVESTASI

- 1 Metode Jangka Waktu Pengembalian (Payback Period)
- 2 Metode Hasil Pengembalian atas Harta (accounting Rate of Return)
- 3 Metode Arus Kas Didiskonto (Discounted Cash Flow)
 - a *Net Present Value (NPV)*
 - b *Profitability Index (PI)*
 - c *Internal Rate of Return (IRR)*



KOMPONEN BIAYA

Terdiri dari 4 kategori utama:

- a. Biaya pengadaan (*Procurement cost*)
Semua biaya yang terjadi sehubungan dgn memperoleh perangkat keras
- b. Biaya persiapan operasi (*Start-up cost*)
berhubungan dengan semua biaya untuk membuat sistem
- c. Biaya proyek (*Project-related cost*)
berhubungan dgn biaya² pengembangan sistem dan penerapannya
- d. Biaya Operasi (*Ongoing cost*) dan Perawatan (Maintenance Cost)
Biaya² untuk mengoperasikan dan merawat sistem





Ada beberapa metode untuk melakukan analisis biaya/manfaat, antara lain:

1. Metode Periode Pengembalian
(*Payback Period*)
2. Metode Pengembalian Investasi
(*Return on Investment*)
3. Metode Nilai sekarang Bersih
(*Net Present Value*)

1. METODE PERIODE PENGEMBALIAN (PAYBACK PERIOD)

- Menilai proyek investasi berdasarkan lamanya investasi dapat tertutup dengan aliran² kas masuk.
- Contoh: Suatu proyek SI bernilai Rp. 15.000.000,-. Proceed tiap tahunnya adalah sama yaitu sebesar Rp. 4.000.000, maka payback period-nya adlh

$$\frac{\text{Rp. 15.000.000,-}}{\text{Rp. 4.000.000,-}} = 3 \frac{3}{4} \text{ tahun}$$

2. METODE PENGEMBALIAN INVESTASI (*RETURN ON INVESTMENT - ROI*)

Digunakan untuk mengukur persentase manfaat proyek dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan.

Rumus :

$$ROI = \frac{\text{Total manfaat} - \text{total biaya}}{\text{Total biaya}} \times 100\%$$

Suatu proyek investasi yang ROI-nya lebih besar dari 0 adalah proyek yang dapat diterima

2. METODE PENGEMBALIAN INVESTASI (*RETURN ON INVESTMENT - ROI*)

Contoh:

Manfaat thn 1 = Rp. 68.000.000

Manfaat thn 2 = Rp. 88.000.000

Manfaat thn 3 = Rp. 113.000.000

Manfaat thn 4 = Rp. 125.500.000

Total Manfaat = Rp. 394.500.000

Biaya thn-0 = Rp. 173.000.000

Biaya thn-1 = Rp. 12.200.000

Biaya thn-2 = Rp. 13.500.000

Biaya thn-3 = Rp. 15.800.000

Biaya thn-0 = Rp. 173.000.000

Total Biaya = Rp. 231.550.000

$$ROI = \frac{\text{Rp. 394.500.000} - \text{Rp. 231.550.000}}{\text{Rp. 231.550.000}} \times 100\% = 70,373\%$$

Jadi proyek ini dapat diterima karena memberikan keuntungan sebesar 70,373% dari biaya investasinya.

3. *METODE NILAI SEKARANG BERSIH* (*NET PRESENT VALUE*)

Merupakan metode yang memperhitungkan nilai waktu dari uang.

Menggunakan suku bunga diskonto yang akan mempengaruhi proceed atau arus dari uang

Rumus NPV:

$$\text{NPV} = - \text{nilai proyek} + \frac{\text{Proceed 1}}{(1+i)^1} + \frac{\text{Proceed 2}}{(1+i)^2} + \dots + \frac{\text{Proceed n}}{(1+i)^n}$$

Keterangan:

NPV= Net present value

i = tingkat bunga diskonto diperhitungkan

n = umur proyek investasi

ANALYSIS BREAK EVENT POINT

ANALISIS BREAK EVEN POINT



Adalah suatu keadaan dimana penerimaan (total revenues) secara persis hanya mampu menutup seluruh pengeluaran (total cost)

$$\rightarrow TR = TC$$



Suatu kondisi dimana perusahaan tidak memperoleh laba dan tidak pula menderita rugi



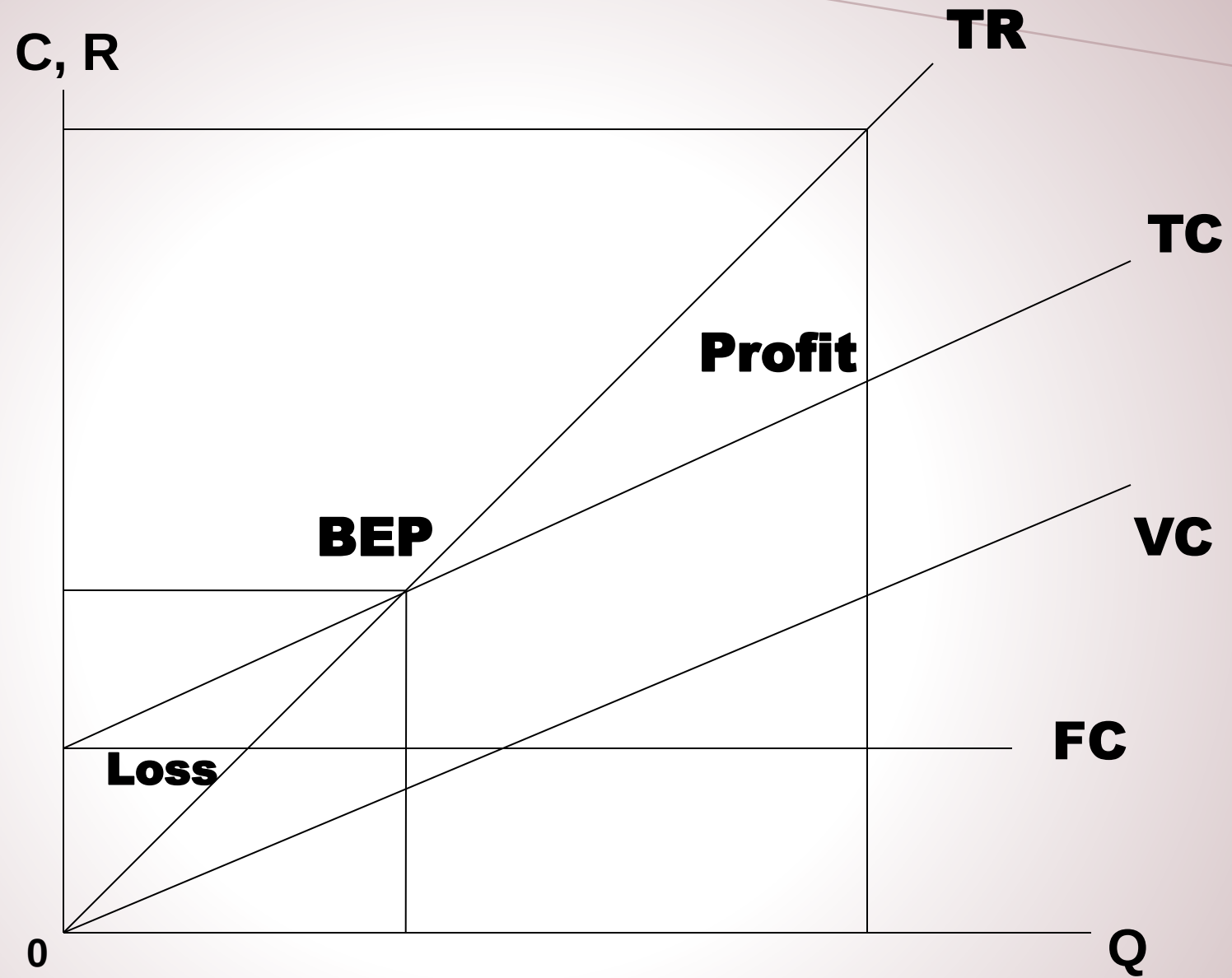
Disebut juga Analisis Titik Pulang Pokok; Cost Profit Volume Analysis (CPV Analysis)

ANALISIS BREAK EVEN POINT

- Analisis BEP dapat dilihat dari aspek penjualan dan aspek produksi. Dari aspek penjualan, BEP berarti volume penjualan di mana total penghasilan (TR) sama dengan total biaya (TC), sehingga perusahaan dalam posisi tidak untung maupun tidak rugi.
- Sedangkan bila ditinjau dari segi produksi, BEP adalah titik yang menunjukkan tingkat produksi barang/jasa yang dijual tetapi tidak memberikan keuntungan maupun kerugian. Atau tingkat produksi barang/jasa yang dijual, di mana total penghasilan dan biaya dalam keadaan impas atau sama besarnya.

ANALISIS BREAK EVEN POINT

- Analisis BEP adalah suatu teknik analisis untuk mempelajari hubungan antara biaya tetap, biaya variabel, keuntungan dan volume kegiatan.
- Oleh karena analisis tersebut mempelajari hubungan antara biaya, keuntungan dan volume kegiatan, maka analisa tersebut sering pula disebut “Cost Profit Volume Analysis” (CPV analysis).



ANALISIS BEP DENGAN GRAFIK

ASUMSI–ASUMSI DALAM ANALISIS BEP

- Harga jual per unit tidak berubah selama periode yang dianalisis.
- Seluruh biaya dibagi ke dalam biaya tetap dan biaya variabel.
- Besarnya biaya tetap tidak berubah meskipun ada perubahan volume produksi/penjualan.
- Besarnya biaya variabel berubah secara proporsional dengan volume produksi/penjualan. Ini berarti bahwa biaya variabel per unitnya adalah tetap sama.
- Perusahaan hanya memproduksi satu macam produk. Apabila diproduksi lebih dari satu macam produk, maka sales mix atau komposisi barang yang dijual adalah tidak berubah (konstan).

PERHITUNGAN BEP

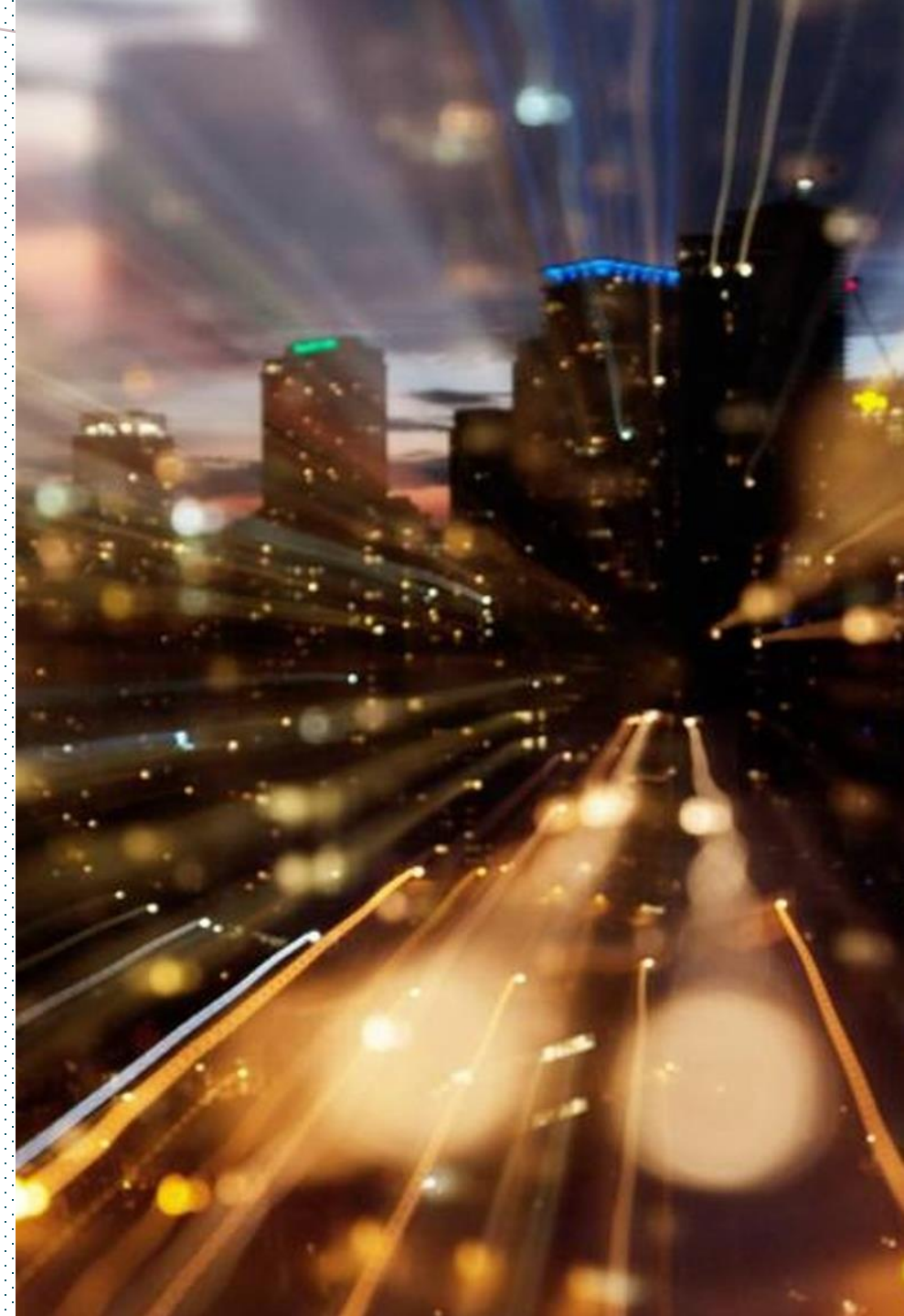
$$\begin{aligned} TR &= TC \\ P.Q &= FC + VC.Q \\ P.Q - VC.Q &= FC \\ (P - VC) Q &= FC \end{aligned}$$

$$Q_{BEP} = \frac{FC}{P - VC}$$

$$BEP_{(Rp)} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{P}}$$

dimana :

TR = Total Revenue
TC = Total Cost
P = Price
Q = Quantity
FC = Fixed Cost
VC = Variable Cost



CONTOH ANALISIS BEP

Selama tahun 2011, perusahaan ABC menjual 100.000 unit produk dengan harga Rp 20.000,00/unit. Biaya variabel/unit adalah Rp 14.000,00 dan biaya tetap jumlahnya Rp 79.200.000,00.

1. Tentukan BEP dalam unit dan rupiah
2. Berapa laba operasi yang diperoleh perusahaan pada tahun 2011
3. Berapa unit yang harus dijual agar perusahaan memperoleh laba operasi Rp 90.000.000,00
4. Berapa unit yang harus dijual jika perusahaan menginginkan laba bersih setelah pajak 20% adalah Rp 240.000.000,00?

CONTOH ANALISIS BEP

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a. Q BEP} &= \frac{FC}{P - VC} \\ &= \frac{79.200.000}{20.000 - 14.000} \end{aligned}$$

$$\text{Q BEP} = 13.200 \text{ unit}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP (Rp)} &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{P}} \\ &= \frac{79.200.000}{1 - \frac{14.000}{20.000}} \end{aligned}$$

$$\text{BEP (Rp)} = \text{Rp } 264.000.000,00$$

Jadi, kuantitas yang harus dijual agar perusahaan berada dalam kondisi impas adalah 13.200 unit atau nilai penjualannya adalah Rp 264.000.000,00

CONTOH ANALISIS BEP

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{b. Laba operasi} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= (\text{P.Q}) - (\text{FC} + \text{VC.Q}) \\ &= (20.000 \times 100.000) - (79.200.000 + (14.000 \times 100.000)) \\ \text{Laba operasi} &= \text{Rp } 520.800.000,00\end{aligned}$$

Jadi, laba operasi perusahaan pada tahun 2011 dimana kuantitas yang dijual sebanyak 100.000 unit adalah Rp 520.800.000,00.

CONTOH ANALISIS BEP

Jawab:

$$\begin{aligned}\text{c. Laba operasi} &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= (\text{P.Q}) - (\text{FC} + \text{VC.Q}) \\ 90.000.000 &= 20.000\text{Q} - (79.200.000 + 14.000\text{Q}) \\ 169.200.000 &= 6.000\text{Q} \\ \text{Q} &= 28.200 \text{ unit}\end{aligned}$$

Jadi, agar perusahaan memperoleh laba operasi Rp 90.000.000,00 maka kuantitas yang harus dijual adalah 28.200 unit.

CONTOH ANALISIS BEP

$$\begin{aligned}\text{d. Laba set. Pajak} &= (TR - TC) - \text{Tax} \\ &= (TR - TC) - 20\% (TR - TC) \\ &= 80\% (TR - TC) \\ 240.000.000 &= 80\% (P.Q - (FC + VC.Q)) \\ 240.000.000/80\% &= 20.000Q - (79.200.000 + 14.000Q) \\ 6.000Q &= 300.000.000 + 79.200.000 \\ Q &= 63.200 \text{ unit}\end{aligned}$$

Jadi, agar perusahaan memperoleh laba bersih setelah pajak sebesar Rp 240.000.000,00 maka unit yang harus dijual adalah 63.200 unit



THANK YOU

Brita Tamm

502-555-0152

brita@firstupconsultants.com

www.firstupconsultants.com